

ANALISIS KINERJA FINANSIAL DITINJAU DARI ASPEK LIKUIDITAS SOLVABILITAS DAN PROFITABILITAS PADA KOPERASI SIMPAN PINJAM (KSP) MITRA LESTARI GERUNG LOMBOK BARAT

Lalu Mimbar

Dosen Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi AMM Mataram

ABSTRACT

This study aims to analyze the financial performance of the Credit Unions " Mitra Lestari " Gerung West Lombok is seen from the ratio of liquidity , solvency , and profitability is healthy according to standard Cooperatives . The method used is documentation. Financial ratios are liquidity, solvency, and profitability .

The results showed that in terms of the average liquidity ratio of 94.72 % was obtained , indicating that performance is not ideal because it is under 100 % . Based on the standard Department of Cooperatives , KSP financial performance criteria " not ideal " , so that the financial performance of KSP " Sustainable Partners " can not be said to be " healthy " . When viewed in terms of the average solvency of financial ratios KSP " Mitra Lestari " gained 108.43 % indicates criteria that is ideal because it is above 105 % . By the standards of the Department of Cooperatives , financial performance KSP Mitra Lestari included in the criteria " quite ideal " . So as to solvency ratios , financial performance KSP Mitra Lestari Gerung West Lombok can be said to be " healthy enough "

Keywords: *Financial Performance, Aspects of Liquidity, Solvency Aspect, Aspect Profitability*

I. PENDAHULUAN

Berdasarkan UU, No. 25 tahun 1995 koperasi sebagai wadah perekonomian rakyat diharapkan dapat menjadi suko guru penuntun pembangunan tingkat perekonomian dan taraf hidup masyarakat. Salah satu bentuk koperasi yang banyak tumbuh dan berkembang dalam masyarakat adalah Koperasi Unit Desa (KUD) dan Koperasi Simpan Pinjam (KSP) sebagai salah satu unit usaha selalu memperhatikan kepentingan dan kesejahteraan anggota atau masyarakat melalui penyelenggaraan usaha seperti unit simpan pinjam, penjualan, dan lain-lain sebagainya.

KSP "Mitra Lestari" Gerung dalam menggunakan modal, baik dari modal asing maupun modal sendiri sama-sama dioperasikan secara efektif sesuai dengan ketentuan yang ada di koperasi tersebut. Sebab dengan penggunaan modal untuk dioperasikan secara efektif dan benar-benar dilaksanakan menurut aturan yang ada di dalam perusahaan atau koperasi untuk memperoleh laba atau keuntungan yang maksimal.

Untuk menilai kondisi keuangan dari prestasi koperasi, analisis keuangan memerlukan beberapa tolak ukur. Tolak ukur yang sering dipakai adalah rasio atau indeks, yang menghubungkan dua data keuangan yang satu dengan lainnya. Analisis rasio keuangan yang menghubungkan unsur-unsur neraca dan perhitungan laba-rugi atau hasil usaha satu dengan lainnya. Dalam menganalisa keuangan dan hasil operasi koperasi diperlukan analisis rasio-rasio keuangan pada koperasi tersebut. Adapun rasio-rasio yang dapat digunakan yaitu: (1) rasio likuiditas (2) rasio solvabilitas, dan (3) rasio profitabilitas.

Tabel 1.1: Laporan Keuangan KSP “Mitra Lestari” Gerung 2009-2011

NO	Keterangan	2009	2010	2011
1	Total aktiva lancar	4.304.634.697	4.419.313.377	6.531.520.219
2	Total kewajiban lancar	4.443.122.783	4.711.308.817	6.986.038.831
3	Total Aktiva/Asset	4.825.699.320	5.161.014.627	7.484.720.779
4	Total kewajiban	4.443.122.783	4.711.308.817	6.986.038.831
4	SHU Sebelum Pajak	51.063.946	69.040.603	81.624.795
5	SHU Bagian Anggota	43.880.695	87.956.032	68.562.220
6	Pendapatan Opsional(bruto)	982.597.466	1.167.197.745	1.355.543.178
7	SHU sesudah pajak (Bersih)	51.063.946	63.685.603	72.764.795

Sumber Laporan Neraca dan SHU KSP Mitra Lestari Gerung

Tabel diatas menunjukkan laporan keuangan sebagian yang akan dianalisis dengan alat yang telah disebut pada uraian latar belakang diatas. Untuk itu dalam penelitian ini peneliti menganalisa dengan judul “Analisis Kinerja Finansial Ditinjau Dari Aspek Likuiditas, Solvabilitas, Dan Profitabilitas Pada KSP Mitra Lestari Gerung Lombok Barat.

1.1. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut: “Apakah kinerja finansial pada Koperasi Simpan Pinjam “Mitra Lestari” Gerung Lombok Barat yang dilihat dari rasio likuiditas, solvabilitas, dan profitabilitas dikatakan sehat sesuai standar Dinas Koperasi?”

1.2. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis kinerja finansial pada Koperasi Simpan Pinjam “Mitra Lestari” Gerung Lombok Barat yang dilihat dari rasio likuiditas, solvabilitas, dan profitabilitas dikatakan sehat sesuai standar Dinas Koperasi

II KAJIAN TIORITIS

2.1. Pengertian Laporan Keuangan

Menurut Kasmir: (2010,7). laporan keuangan adalah hasil dari proses akuntansi yang dapat digunakan sebagai alat untuk berkomunikasi antara data keuangan atau aktivitas suatu perusahaan dengan pihak-pihak yang berpentingan dengan data perusahaan tersebut. Laporan keuangan menggambarkan pos-pos keuangan perusahaan yang diperoleh dalam suatu periode. Demikian Jenis laporan keuangan utama dan pendukung salah satunya adalah laporan Neraca dan Laporan Laba/Rugi /SHU (Sofyan Syarif Harahap, 2004;106)

2.1.1. Neraca

Neraca yang sering disebut laporan keuangan adalah suatu daftar yang menggambarkan aktiva (harta, kekayaan), kewajiban dan modal yang dimiliki oleh suatu perusahaan pada suatu periode tertentu. (Kasmir, 2010:30).

2.1.2. Sisa Hasil Usaha (SHU)

Sisa hasil usaha adalah pendapatan yang diperoleh dalam satu tahun buku dikurangi dengan biaya, penyusutan, dan kewajiban lain termasuk pajak dalam tahun buku yang bersangkutan. Sebagaimana tertera dalam pasal 34 ayat 3 bahwa : Sisa Hasil Usaha yang berasal dari usaha yang diselenggarakan untuk anggota dibagi untuk : Cadangan koperasi, Anggota koperasi, sebanding dengan jasa yang diberikan, Dana pengurus, Dana pengawas, Dana pendidikan koperasi, Dana social, Dan pembangunan daerah kerja

2.1.3. Analisis Ratio Finansial

Dalam menganalisis kinerja keuangan perusahaan memerlukan adanya ukuran tertentu dan ukuran yang sering digunakan dalam analisis financial adalah rasio.

“Rasio keuangan adalah angka yang diperoleh dari hasil perbandingan dari satu pos keuangan dengan pos lainnya yang mempunyai hubungan yang jrelevan dan signifikan. Rasio keuangan hanya menyederhanakan informasi yang menggambarkan hubungan yang terdapat dalam laporan keuangan perusahaan tersebut.(Sofyan Syafri Harahap : 2005: 65)

2.1.4. Pengertian Koperasi

Menurut UU Perkoperasian No.25 tahun 1992;”Koperasi adalah badan usaha yang beranggotakan orang-orang atau badan hokum koperasi dengan melandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip kopeasi sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat berdasarkan atas kekeluargaan”.

III. METODE PENELITIAN

3.1. Tehnik Pengumpulan Data

Dokumentasi yaitu, pengumpulan data dengan mengambil laporan keuangan dan mencatat hal-hal penting terkait dengan penelitian di KSP Mitra Lestari Gerung Lombok Barat .

3.2. Analisa Data

Ada beberapa rasio yang dapat digunakan yaitu:

1. Likuiditas, menggambarkan kemampuan koperasi yang bersangkutan untuk melunasi hutang dengan segera. Dengan formula sebagai berikut:

$$\text{Likuiditas} = \frac{\text{Total Aktiva Lancar}}{\text{Total Kewajiban Lancar}} \times 100 \%$$

2. Solvabilitas, kemampuan koperasi untuk membayar semua hutang-hutangnya (baik jangka pendek maupun jangka panjang). Dengan formula sebagai berikut:

$$\text{Solvabilitas} = \frac{\text{Total Aktiva}}{\text{Total Kewajiban}} \times 100 \%$$

3. Rasio Profitabilitas, untuk mengetahui sejauhmana pendapatan bruto yang dihasilkan koperasi menjadi SHU. Dengan formula sebagai berikut:

$$\text{Profitabilitas} = \frac{\text{Sisa Hasil Usaha}}{\text{Pendapatan Bruto}} \times 100 \%$$

(Pedoman Peningkatan Koperasi Tahun 2010)

IV. HASIL PENELITIAN

4.1. Klasifikasi Analisis Rasio Keuangan

Klasifikasi laporan perkembangan rasio keuangan ditunjukkan pada table-tabel berikut:

Tabel 4.1. Perkembangan Total Aktiva Lancar KSP Mitra Lestari 2009-2011

No	Tahun	Total Aktiva Lancar (Rp)	Kenaikan/Penurunan	
			Rp	%
1	2009	4.304.634.697	-	-
2	2010	4.419.313.377	114.678.680	2,66
3	2011	6.531.520.219	2.112.206.842	49,07

Sumber Data primer diolah (Neraca)

Kenaikan aktiva lancar sebesar 2,66% di tahun 2010. Tahun 2011 peningkatan aktiva lancar terjadi sangat tajam sebesar 49,07% di bandingkan pada tahun 2010. Ini berarti bahwa peningkatan aktiva lancar KSP dari tahun ke tahun cenderung meningkat yang sangat tajam.

Tabel 4.2. Perkembangan Total Kewajiban Lancar KSP” 2009-2011

No	Tahun	Total Kewajiban Lancar (Rp)	Kenaikan/Penurunan	
			Rp	%
1	2009	4.443.122.783	-	-
2	2010	4.711.308.817	268.186.034	6,04
3	2011	6.986.038.831	2.274.730.014	48,28

Sumber Data primer diolah (Neraca)

Peningkatan kewajiban lancar tahun 2010 sebesar 6,04% di bandingkan pada tahun 2009. Tahun 2011 kenaikan aktiva lancar yang terjadi dengan sangat derastis yaitu sebesar 48,28% jika dibandingkan dengan tahun 2010. Hal ini diindikasikan bahwa kenaikan aktiva lancar KSP dari tahun ke tahun mengalami peningkatan yang cenderung derastis yang sangat tajam.

Tabel 4.3. Perkembangan Total Aktiva KSP”Mitra Lestari” 2009-2011

No	Tahun	Total Aktiva (Rp)	Kenaikan/Penurunan	
			Rp	%
1	2009	4.825.699.320	-	-
2	2010	5.161.014.627	335.315.307	6,95
3	2011	7.484.720.779	2.323.706.152	45,02

Sumber Data primer diolah (Neraca)

Hal ini diindikasikan bahwa aktiva atau asset KSP”Mitra Lestari” Gerung mengalami peningkatan dari tahun ke tahun yang sangat tajam.

Tabel 4.4. Perkembangan Total Kewajiban KSP Mitra Lestari 2009-2011

No	Tahun	Total Kewajiban (Rp)	Kenaikan/Penurunan	
			Rp	%
1	2009	4.443.122.783	-	-
2	2010	4.711.308.817	268.186.034	6,04
3	2011	6.986.038.831	2.274.730.014	48,28

Sumber Data primer diolah (Neraca)

Demikian pula pada total kewajiban, total kewajiban KSP”Mitra Lestari Gerung Lombok Barat selama tiga tahun terjadi peningkatan yang sangat tajam.

Tabel 4.5. Perkembangan SHU sesudah pajak (bersih) KSP 2009-2011

No	Tahun	SHU Bersih (dalam Rp)	Kenaikan/Penurunan	
			Rp	%
1	2009	51.063.946	-	-
2	2010	63.685.603	12.621.657	24,72
3	2011	72.764.795	9.079.192	14,26

Sumber Data primer diolah (SHU)

Perkembangan SHU terjadi peningkatan tahun 2010 sebesar 24,72%, kemudian menurun di tahun 2011 sebesar 14,26%

Tabel 4.6. Perkemb.Pendap. Operasional Bruto KSP”Mitra Lestari” 2009-2011

No	Tahun	Pendapatan Operasional Bruto (Rp)	Kenaikan/Penurunan	
			Rp	%
1	2009	982.597.466	-	-
2	2010	1.167.197.745	184.600.279	18,79
3	2011	1.355.543.178	188.345.433	16,14

Sumber Data primer diolah (SHU)

Pendapatan Operasional Buto Koperasi juga meningkat tahun 2010 sebesar 18,79% dan menurun tahun 2011 sebesar 16,14%

4.2. Analisis Data

Menganalisis kajian financial ditinjau dari aspek likuiditas, solvabilitas, dan profitabilitas dilihat pada table sebagai berikut:

1. Rasio Likuiditas

Tabel 4.7 Hasil Analisis Rasio Likuiditas KSP”Mitra Lestari” 2009 -2011

Tahun	Rasio Likuiditas		% Naik/turun
	Total Aktiva Lancar	Total Kewajiban Lancar	
	(1)	(2)	(1) : (2) = (3)
2009	4.304.634.697	4.443.122.783	96,88
2010	4.419.313.377	4.711.308.817	93,80
2011	6.531.520.219	6.986.038.831	93,49

Sumber : Lampiran Perhitungan (lampiran 5)

Rasio likuiditas KSP”Mitra Lestari selama tahun 2009 - 2011 cenderung menurun. Tahun 2009 rasio likuiditas sebesar 96,88% tahun 2010 menurun menjadi sebesar 93,80% dan menurun terjadi di tahun 2011 menjadi sebesar 93,49%. Yang artinya bahwa setiap utang lancar sebesar Rp.1,00 akan dijamin oleh aktiva lancar sebesar Rp. 96,88 untuk tahun 2009, untuk tahun 2010 sebesar Rp. 93,80, dan untuk tahun 2011 utang lancar dapat dijamin oleh aktiva lancar sebesar Rp.93,49

2. Rasio Solvabilitas

Tabel 4.8 Hasil Analisis Rasio Solvabilitas KSP”Mitra Lestari” 2009 - 2011

Tahun	Rasio Solvabilitas		% Kenaikan/Penurunan
	Total Aktiva	Total Kewajiban	
	(1)	(2)	(1) : (2) = (3)
2009	4.825.699.320	4.443.122.783	108,61
2010	5.161.014.627	4.711.308.817	109,54
2011	7.484.720.779	6.986.038.831	107,14

Sumber : Lampiran 6 (Perhitungan)

Rasio solvabilitas KSP selama tiga tahun terakhir yaitu tahun 2009 - 2011. Rasio solvabilitas 2009 sebesar 10,61% ini berarti bahwa setiap total hutang sebesar Rp. 1,00 dapat dijamin oleh total aktiva sebesar Rp.108,61. Tahun 2010 rasio solvabilitas meningkat menjadi 109,54%. Artinya setiap total hutang sebesar Rp.1,00 dapat dijamin dengan total aktiva sebesar Rp. 109,54. Sedangkan rasio solvabilitas pada tahun 2011 menurun menjadi sebesar 107,14% hal ini berarti bahwa setiap total hutang sebesar Rp.1,00 dapat dijamin oleh total aktiva sebesar Rp. 107,14. Hal ini diindikasikan bahwa rasio solvabilitas selama kurun waktu tiga tahun dari 2009 -2011 adalah fluktuatif.

3. Rasio Profitabilitas

Tabel 4.9 Hasil Analisis Rasio Profitabilitas KSP”Mitra Lestari”2009 -2011

Tahun	Rasio Profitabilitas		% Kenaikan/Penurunan
	Sisa Hasil Usaha	Pendapatan Operasional Bruto	
	(1)	(2)	(1) : (2) = (3)
2009	51.063.946	982.597.466	5,20
2010	63.685.603	1.167.197.745	5,46
2011	72.764.795	1.355.543.178	5,37

Sumber : Lampiran 7 (Perhitungan)

Rasio profitabilitas tahun 2009 sebesar 5,20%, rasio profitabilitas 2010 meningkat menjadi sebesar 5,46%. Kembali melemah tahun 2011 profitabilitas yang diperoleh sebesar 5,37%.

Kinerja keuangan KSP”Mitra Lestari”Gerung Lombok Barat ditunjukkan pada table berikut

Tabel 4.10 Hasil Perhitungan Rasio Keuangan KSP”Mitra Lestari” 2009

No	Rasio-rasio	Hasil (%)	Standar Rasio (%)	Kriteria
1	Likuiditas	96,88	< 100% atau > 200%	Tidak ideal
2	Solvabilitas	108,61	105% - 119%,	Cukup ideal
3	Profitabilitas	5,20	4% - 7%,	Kurang baik

Sumber : Lampiran 3

Rasio-rasio keuangan KSP Mitra Lestari 2009 dari aspek likuiditasnya diperoleh nilai sebesar 96,88%. Nilai ini berada pada < 100% atau > 200%, sehingga dapat dikatakan sangat jauh berada dibawah standar rasio. Hal ini dikarenakan jumlah aktiva lancar jauh dibawah hutang lancar. Dari segi solvabilitas bahwa nilai rasio diperoleh sebesar 108,61%. Nilai ini berada antara 105% - 119% berarti diatas standar rasio 105%. Hal ini dikarenakan total aktiva yang tinggi daripada total kewajiban. Sehingga menyebabkan posisi dari rasio solvabilitas pada tahun 2009 mendapat kriteria cukup ideal, sedangkan dilihat dari likuiditas mendapat kriteria tidak ideal. Jika dilihat dari segi profitabilitas KSP Mitra Lestari 2009 diperoleh nilai sebesar 5,20%, artinya profitabilitas mendapat kriteria kurang baik.

Tabel 4.11 Hasil Perhitungan Rasio Keuangan KSP”Mitra Lestari” 2010

No	Rasio-rasio	Hasil (%)	Standar Rasio (%)	Kriteria
1	Likuiditas	93,80	< 100% atau > 200%	Tidak ideal
2	Solvabilitas	109,54	105% - 119%,	Cukup ideal
3	Profitabilitas	5,46	4% - 7%,	Kurang baik

Sumber : Lampiran 3

Hasil perhitungan rasio-rasio keuangan KSP Mitra Lestari 2010 dari aspek likuiditasnya diperoleh nilai sebesar 93,80. Nilai ini berada pada < 100%, sehingga dapat dikatakan sangat jauh berada dibawah standar rasio. Hal ini dikarenakan jumlah aktiva lancar jauh dibawah hutang lancar. Di lihat dari aspek solvabilitas bahwa nilai rasio diperoleh sebesar 109,54%. Nilai ini berada antara 105% - 119% berarti diatas standar rasio 105%. Hal ini dikarenakan total aktiva yang tinggi daripada total kewajiban. Sehingga menyebabkan posisi dari rasio solvabilitas pada tahun 2010 mendapat kriteria cukup ideal, sedangkan dilihat dari likuiditas mendapat kriteria tidak ideal. Apabila dilihat dari segi profitabilitas KSP Mitra Lestari tahun 2010 diperoleh nilai sebesar 5,46%, artinya profitabilitas mendapat kriteria kurang baik.

Tabel 4.12 Hasil Perhitungan Rasio Keuangan KSP”Mitra Lestari” 2011

No	Rasio-rasio	Hasil (%)	Standar Rasio (%)	Kriteria
1	Likuiditas	93,49	< 100% atau > 200%	Tidak ideal
2	Solvabilitas	107,14	105% - 119%,	Cukup ideal
3	Profitabilitas	5,37	4% - 7%,	Kurang baik

Sumber : Lampiran 3

Nilai rasio-rasio keuangan KSP Mitra Lestari 2011 dilihat dari aspek likuiditasnya diperoleh nilai sebesar 93,49. Nilai ini berada pada < 100%, sehingga dapat dikatakan sangat jauh berada dibawah standar rasio. Hal ini dikarenakan jumlah aktiva lancar jauh dibawah hutang lancar. Di lihat dari aspek solvabilitas bahwa nilai rasio diperoleh sebesar 107,14%. Nilai ini berada antara 105% - 119% berarti diatas standar rasio 105%. Hal ini dikarenakan total aktiva yang tinggi daripada total kewajiban. Sehingga menyebabkan posisi dari rasio solvabilitas pada tahun 2010 mendapat kriteria cukup ideal, sedangkan dilihat dari likuiditas mendapat kriteria tidak ideal. Apabila dilihat dari segi profitabilitas KSP Mitra Lestari tahun 2010 diperoleh nilai sebesar 5,37%, artinya profitabilitas mendapat kriteria kurang baik.

V SIMPULAN DAN SARAN

5.1. Simpulan

1. Dari segi likuiditas rata-rata rasio diperoleh sebesar 94,72%, ini menunjukkan bahwa kinerja yang tidak ideal karena berada dibawah 100%. Berdasarkan standar Dinas Koperasi, kinerja keuangan KSP dalam kriteria “tidak ideal”, sehingga kinerja keuangan KSP”Mitra Lestari” tidak bisa dikatakan “Sehat”
2. Jika dilihat dari segi solvabilitas rata-rata rasio keuangan KSP”Mitra Lestari” diperoleh 108,43% menunjukkan kriteria yang cukup ideal karena berada diatas 105%. Berdasarkan standar dari Dinas Koperasi, kinerja keuangan KSP Mitra Lestari termasuk dalam kriteria “cukup ideal”. Sehingga untuk rasio solvabilitas, kinerja keuangan KSP Mitra Lestari Gerung Lombok Barat dapat dikatakan “cukup sehat”

5.2. Saran

1. Disarankan kepada Koperasi Mitra Lestari Gerung Lombok Barat hendaknya memperbaiki likuiditas, dan solvabilitas harus lebih banyak merekrut anggota baru serta menambah simpanan dan pinjaman agar kredit lebih banyak tersalurkan sehingga dana pada kas terpakai yang pada akhirnya akan menambah penghasilan pada koperasi.
2. Hendaknya kepada koperasi Mitra Lestari Gerung Lombok Barat memperbaiki solvabilitas untuk lebih meningkatkan jumlah dari pasiva dalam hal ini kewajiban lancar dan kewajiban jangka panjang, serta dapat mengidealkan nilai dari rasio likuiditas.
3. Sebagai masukan kepada Koperasi Mitra Lestari Gerung Lombok Barat, agar lebih memperhatikan item-item yang termasuk dalam modal sendiri sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

DAFTAR PUSTAKA

- Agus Sartono, 2010, *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi*, Edisi Keempat Yogyakarta; BPFE Yogyakarta
- Bambang Riyanto, 2010 *Dasar-dasar Pembelanjaan Perusahaan*, Edisi Keempat, BPFE Yogyakarta
- Dinas Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Provinsi NTB, 2008. *Pedoman Peningkatan Multifungsi Pelayanan Koperasi Kepada Anggota dan Masyarakat*
- Fitrahuyuddin 2008, analisis financial di tinjau dari aspek likuiditas dan tentabilitas pada koperasi karyawan angkasa pura (KOPKARPURA) selaparang. STIE AMM Mataram
- Hendrojogi, 2002. *Koperasi Azas-azas Teori dan Praktek*, cetakan kelima, Jakarta; PT Raja Grafindo Persada
- Kasmir, 2010, *Analisis Laporan Keuangan*, cetakan ketiga; Jakarta PT Raja Grafindo Persada
- Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia, 2010. *Pedoman Pemeringkatan Koperasi*
- Nanang Martono, 2010, *Metode Penelitian Kuantitatif*, cetakan pertama; Jakarta PT Raja Grafindo Persada
- Nurhayati 2011, *Evaluasi Kinerja Keuangan Ditinjau dari Aspek Likuiditas, Leverage, Aktivitas dan Rentabilitas Pada Apotek Kita Sumbawa Besar*. STIE AMM Mataram
- Sofyan Syafri Harahap, 2006, *Analisis Kritis atas Laporan Keuangan*, Edisi 1-5. Jakarta, PT Raja Grafindo Persada
- Yenni Phurnama Syari .2010. *Analisis Kinerja Keuangan Pada PT. Telkomunikasi Indonesia Tbk Ditinjau Dari Segi Rasio Keuangan*; STIE AMM Mataram